

Available online at: <http://jarpet.ft.unand.ac.id/>**Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi**

ISSN (Online) 2797-9024



Community Service and Development

Pembuatan Media Promosi untuk Toko Amal Kibas Sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Kepedulian Sosial Berbasis Ekonomi Sirkular

Adrianti ¹, Muhammad Nasir ¹, Syafii ¹, Hikmah Afifah Nasir²

¹ Universitas Andalas, Limau Manih, Padang, 25163, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Padang, 25131, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Diajukan: 22 Oktober 2025

Revised: 01 November 2025

Available online: 01 Desember 2025

KEYWORDS

Toko amal preloved, neon box, sensor cahaya, iklan, pamflet

CORRESPONDENCE

E-mail: adrianti@eng.unand.ac.id

A B S T R A C T

Toko amal belum lazim di Indonesia, karena itu dibutuhkan promosi yang lebih baik agar dikenal oleh masyarakat luas. Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberlanjutan toko dan juga terlaksananya tujuan amal yang ingin dicapai. Tantangan terbesar adalah membangun kesadaran kolektif bahwa donasi dan belanja di toko amal bukan sekadar transaksi, melainkan bagian dari gerakan sosial dan keberlanjutan. Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Departemen Teknik Elektro Universitas Andalas bertujuan untuk revitalisasi branding dan tampilan toko amal, sebagai bentuk kegiatan promosi. Kegiatan ini telah menghasilkan desain dan realisasi plang nama toko yang dilengkapi dengan lampu (neon box). Lampu pada neon box ini, diatur waktu mati dan hidupnya secara otomatis menggunakan sensor cahaya. Selain itu telah dihasilkan media promosi berbayar melalui sosial media dan penyebaran pamflet promosi. Kegiatan telah terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat membantu penyebarluasan keberadaan toko dan menarik partisipasi Masyarakat yang lebih luas.

PENDAHULUAN

Kota-kota besar di Indonesia mengalami pertumbuhan konsumsi yang pesat, yang berdampak pada meningkatnya volume barang yang cepat tergantikan dan berujung menjadi limbah. Di sisi lain, masih banyak masyarakat yang membutuhkan akses terhadap barang-barang layak pakai dengan harga terjangkau. Toko Amal (Charity Shop) hadir sebagai solusi alternatif yang memadukan nilai ekonomi sirkular, pemberdayaan komunitas, dan kepedulian sosial [1], [2], [3].

Toko amal adalah toko yang menjual barang-barang sumbangan (donasi) dari masyarakat, kemudian hasil penjualannya digunakan untuk kegiatan sosial/amal. Masyarakat menyumbangkan barang-barang yang masih layak pakai, seperti pakaian, buku, mainan, perabot rumah, barang koleksi dan lain-lain. Barang yang diterima dari masyarakat akan melalui proses sortir awal: masih layak dijual, didaur ulang, atau dibuang jika sudah rusak. Barang yang layak jual kemudian dibersihkan, dilipat, digantung, atau diberi label harga. Harga biasanya lebih murah dibandingkan toko biasa agar mudah dijangkau masyarakat luas. Toko biasanya dikelola oleh staf tetap dan relawan, yang tidak digaji.

Disisi lain, keadaan perekonomian sebagian masyarakat yang rendah mengakibatkan anak mudanya tidak didukung kemampuan finansial yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi [4], [5]. Jumlah beasiswa dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas [6]. Toko Amal Kibas berupaya dapat menyokong pendidikan anak muda dari keluarga miskin untuk melanjutkan pendidikannya dan membantu keluarganya keluar dari lingkaran kemiskinan.

Toko amal belum lazim di Indonesia, karena itu dibutuhkan promosi yang lebih baik agar dikenal oleh masyarakat luas. Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberlanjutan toko dan juga terlaksananya tujuan amal yang ingin dicapai. Tantangan terbesar adalah membangun kesadaran kolektif bahwa donasi dan belanja di toko amal bukan sekadar transaksi, melainkan bagian dari gerakan sosial dan keberlanjutan[3], [7].

Salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat Departemen Teknik Elektro Universitas Andalas adalah revitalisasi tampilan dan promosi toko amal Kibas (Kibas Charity Shop). Kibas Charity Shop adalah toko yang menjual barang-barang preloved seperti buku, peralatan rumah tangga, peralatan perkantoran, tas, sepatu, asesoris dan lain-lain. Toko ini didirikan oleh Yayasan Ukir Kebaikan Bersama, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan dalam menyelesaikan studinya.. Toko beralamat di Jl Muhammad Hatta no.7. Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Toko Amal Kibas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampak depan Kibas Charity Shop

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mendesain dan membuat plang nama toko yang dilengkapi lampu (neon box), dimana waktu mati dan hidup lampu, diatur secara otomatis menggunakan sensor cahaya. Kemudian dilanjutkan dengan promosi dan iklan berbayar melalui sosial media dan penyebaran pamflet.

METODOLOGI

Metoda dan tahapan dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada Toko Amal kibas, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Survey kondisi toko amal Kibas dan keberadaan sosial medianya

Survey kondisi toko dilakukan untuk mengetahui lokasi terbaik penempatan neon box dan juga ukurannya agar dapat terlihat dengan jelas oleh masyarakat yang melewati toko. Berdasarkan survey telah dipilih lokasi neon box di bagian kanan depan toko yang merupakan perbatasan dengan tetangga sebelah. Toko amal Kibas telah memiliki sosial media Instagram dan Facebook yang dapat dipakai untuk media promosi

Pengambilan data

Pengambilan data langganan listrik dan juga beban listrik yang biasa digunakan di toko untuk mengetahui kecukupan daya langganan listrik bagi lampu neon yang dipasang didalam neon box. Berdasarkan pengambilan data ini, diketahui listrik yang tersedia lebih dari cukup.

Perancangan desain grafis neon box

Perancangan desain grafis neon box dilakukan oleh mahasiswa dari jurusan desain komunikasi visual. Desain neon box seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain grafis neon box

Pembuatan Neon box

Pembuatan Neon box dilakukan oleh Unit Usaha Digital Printing. Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembuatan Neon box

Pemasangan neon box didepan toko

Pemasangan neon box di depan toko dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat dibantu oleh satu orang tukang bangunan, seperti ditunjukkan pada Gambar 4



Gambar 4. Pemasangan Neon box

Pemasangan sensor Cahaya

Agar lampu menyala secara otomatis pada malam hari dan mati secara otomatis pada siang hari, lampu di dalam neon box dilengkapi dengan sensor cahaya. Pemasangan instalasi listrik dan sensor cahaya oleh tim Pengabdian Masyarakat Departemen Teknik Elektro Unand ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemasangan sensor cahaya

Pembuatan konten iklan berbayar

Video promosi toko dibuat oleh tim pengabdian dari mahasiswa. Video berdurasi 56 detik dan shooting dilakukan didepan dan didalam toko

Publikasi iklan berbayar pada media sosial

Publikasi pada media sosial Facebook dan Instagram melalui iklan berbayar untuk menjangkau audien didalam kota Padang yang lebih luas.

Pembuatan pamflet untuk Masyarakat, mahasiswa dan pelajar

Pamflet didesain oleh mahasiswa Desain Komunikasi Visual kemudian diprint dan difotokopi dalam jumlah besar. Selanjutnya disebarakan ke pada Masyarakat yang dituju.

HASIL KEGIATAN

Dari Kegiatan Pengabdian ini telah dihasilkan tiga media promosi bagi Toko Amal Kibas, yaitu:

Neon box plang nama toko

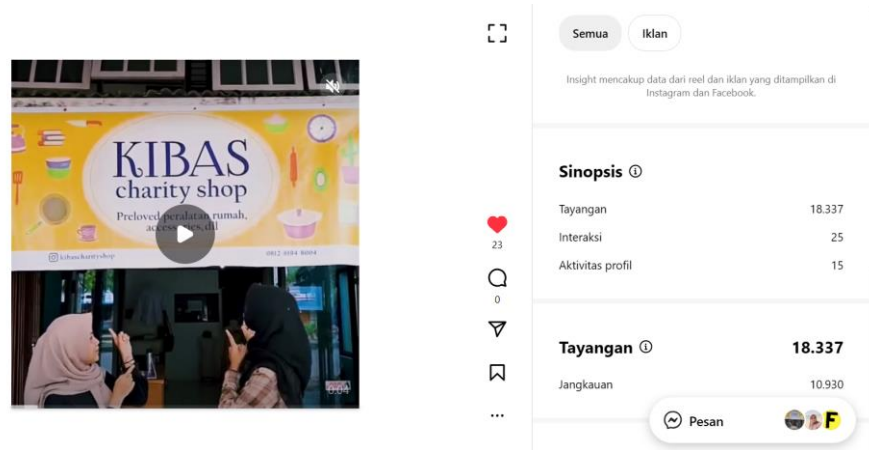
Neon box sudah terpasang dan berfungsi baik, yaitu menyala pada saat malam hari dan padam saat siang hari. Foto neon box saat malam hari dan siang hari ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6. Papan nama toko menggunakan neon box, tampilan saat malam hari

Iklan di media sosial

Iklan sudah tampil di media sosial Instagram dan Facebook dan sudah ditonton oleh 18.133 penonton, seperti ditunjukkan pada screenshot insight Instagram pada Gambar 7. Video iklan berbayar ini dapat diakses pada referensi [8]



Gambar 7. Insight konten iklan berbayar di Instagram

Pamflet untuk disebar ke Masyarakat

Pamflet sudah didesain dan dicetak, siap untuk disebar ke Masyarakat, mahasiswa dan pelajar. Desain pamflet ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Pamflet Toko Amal Kibas

Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Andalas telah selesai dilaksanakan di Toko Amal Kibas (Kibas Charity Shop) yang beralamat di jalan Muhammad Hatta no.7, Kelurahan Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang.

Dalam kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa mulai dari tahap pembuatan alat sampai dengan penyerahan hasil kegiatan pengabdian ini. Tiga media promosi telah dihasilkan dan diserahkan kepada mitra, yaitu neon bok plang nama toko, konten dan iklan berbayar pada media sosial, serta pembuatan pamflet promosi toko..

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Andalas atas pembiayaan melalui hibah Pengabdian Masyarakat KBK Sistem Tenaga Listrik dengan nomor kontrak: 91/UN.16.09.D/XIII/KPT/2025.

REFERENCES

- [1] E. Chattoe, 'Charity shops as second-hand markets', *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, vol. 5, no. 2, pp. 153–160, 2000.
- [2] S. Horne and A. Maddrell, *Charity shops: Retailing, consumption and society*. Routledge, 2003.
- [3] R. Osterley and I. D. Williams, 'The social, environmental and economic benefits of reuse by charity shops', *Detritus*, vol. 7, pp. 29–35, 2019.
- [4] T. Trivena, 'Biaya Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa dengan Keterbatasan Ekonomi, Seberapa Besar Dampaknya?', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 10, no. 3, pp. 51–56, 2021.
- [5] U. Z. Rahmatin and A. Soejoto, 'Pengaruh tingkat kemiskinan dan jumlah sekolah terhadap angka partisipasi sekolah (APS) di Kota Surabaya', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, vol. 1, no. 2, pp. 127–140, 2017.
- [6] N. E. Rohaeni and O. Saryono, 'Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan', *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, vol. 2, no. 1, pp. 193–204, 2018.
- [7] M. Zheng, C. Yang, Z. Xu, and S. Wang, 'The Crucial Factors in the Sustainable Development of Social Enterprises: A Business Anthropological Case Study on Charity Shop in China', *The Anthropologist*, vol. 26, no. 3, pp. 145–157, 2016.
- [8] *Promosi Toko Amal Kibas*. [Online Video]. Available: https://www.instagram.com/reel/DKbgGfqpY9o/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MTRtdmRlenpua2xt

BIOGRAFI PENULIS



Adrianti

Adrianti saat ini merupakan dosen di Departemen Teknik Elektro, Universitas Andalas, Padang, Indonesia. Ia menyelesaikan studi doktoralnya di University of Strathclyde, Glasgow, Inggris, pada tahun 2015. Minat penelitiannya meliputi proteksi sistem tenaga listrik, keandalan sistem tenaga listrik, dan pembangkitan tersebar.



Muhammad Nasir

Muhammad Nasir memperoleh gelar Ph.D. di bidang teknik elektro dari Fakultas Teknik, University of Strathclyde, Glasgow, Inggris. Ia telah bergabung dengan Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Andalas sejak tahun 1998, dan saat ini menjabat sebagai dosen senior. Minat penelitian beliau saat ini meliputi proteksi sistem tenaga listrik, pemodelan dan penerapan sensor optik untuk sistem proteksi, serta pembangkitan tersebar.



Syafii

Syafii memperoleh gelar Sarjana (B.Sc) di bidang Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997, gelar Magister Teknik (M.T.) di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002, dan gelar Doktor (Ph.D.) dari Universiti Teknologi Malaysia pada tahun 2011. Saat ini, ia merupakan profesor penuh di Departemen Teknik Elektro, Universitas Andalas, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi sumber energi terbarukan terdistribusi, smart grid, dan komputasi sistem tenaga listrik.



Hikmah Afifah Nasir

Hikmah Afifah Nasir saat ini merupakan mahasiswa pada prodi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang. Minat penelitiannya meliputi desain grafis dan typografi.